

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Kehamilan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi di Madrasah Aliyah Swasta Key Lebu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata skor pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja sebelum diberikan edukasi adalah sebesar 35,33. Setelah diberikan edukasi menggunakan media video, rata-rata skor pengetahuan menjadi 33,77. Secara deskriptif, terjadi penurunan nilai rata-rata pengetahuan setelah intervensi diberikan.
2. Rata-rata skor sikap remaja tentang kehamilan remaja sebelum diberikan edukasi adalah sebesar 36,30. Setelah diberikan edukasi menggunakan media video, rata-rata skor sikap menjadi 37,67. Secara deskriptif, terjadi peningkatan nilai rata-rata sikap yang menggambarkan kecenderungan responden untuk bersikap lebih realistis dan berhati-hati setelah menerima informasi melalui edukasi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video di MAS Key Lebu, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$) berdasarkan uji Paired Samples T-Test. Penurunan skor rata-rata pada post-test yang menyertai perbedaan ini mencerminkan adanya pergeseran cara

berpikir remaja menjadi lebih kritis dan penuh pertimbangan setelah menerima informasi baru dari video edukasi.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap remaja tentang kehamilan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video di MAS Key Lebu, dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 ($p < 0,05$) berdasarkan uji Paired Samples T-Test. Perbedaan ini menunjukkan bahwa edukasi melalui video berhasil mengubah orientasi sikap responden menjadi lebih waspada dan realistis terhadap risiko kehamilan remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Diharapkan remaja dapat lebih aktif dalam mencari informasi yang benar dan terpercaya mengenai kesehatan reproduksi, baik melalui tenaga kesehatan, guru, maupun media edukasi yang sesuai. Selain itu, remaja diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya pencegahan kehamilan remaja.

2. Bagi Sekolah (MAS Key Lebu)

Pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan pelaksanaan program edukasi kesehatan reproduksi secara rutin dan berkelanjutan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, seperti video edukasi, diskusi interaktif, maupun seminar kesehatan. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta membentuk sikap positif remaja mengenai kesehatan reproduksi.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat mengembangkan metode edukasi yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik remaja. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap materi dan media edukasi yang digunakan agar informasi yang diberikan lebih mudah dipahami dan dapat diterima dengan baik oleh remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode yang lebih variatif, jumlah sampel yang lebih besar, serta waktu intervensi yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi pengetahuan dan sikap remaja, seperti lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, budaya, dan penggunaan media sosial.